

ABSTRAK

Nama : Miya Wijiyanti
Nim : 1830210026
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/ Aqidah Dan Filsafat Islam
Judul : **Pandangan Tokoh Agama Masyarakat Terhadap Tradisi pantangan Mragat Banyak (Studi Kasus Di Desa Wedean Harjowinangun Kecamatan Dempet Kabupaten Demak)**

Tradisi Pantangan *Mragat Banyak* adalah tradisi budaya yang dijalankan oleh masyarakat di Desa Wedean Harjowinangun Kecamatan Dempet Kabupaten Demak. Tradisi Pantangan *Mragat Banyak* merupakan adat atau budaya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Wedean yang sudah dijalankan secara turun-temurun oleh nenek moyang sampai sekarang ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tradisi Pantangan *Mragat Banyak* dan untuk mengetahui pandangan tokoh agama masyarakat terhadap tradisi pantangan *Mragat Banyak* yang ada di Desa Wedean Harjowinangun Kecamatan Dempet Kabupaten

Penelitian ini Menggunakan Metode Pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapaun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan pandangan Emile Durkheim mengenai ritual dan kepercayaan dan Tradisi menurut Koenjtaraningrat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya adanya tradisi Pantangan *Mragat banyak* yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Wedean Harjowinangun adalah tradisi yang mengingatkan bahwa masyarakat tidak boleh *Mragat Banyak* atau menyembelih angsa dikarenakan ada bahayanya yang harus ditanggung saat melanggarnya. Akan tetapi tradisi Pantangan *Mragat Banyak* atau menyembelih Angsa ini kalau menurut agama diperbolehkan dan tidak menjadi pantangan dan didalam Al-Qur'an dan Hadist pun tidak disebutkan adanya larangan atau pantangan *Mragat Banyak* ini. Pantangan ini hanyalah sebuah tradisi atau kebudayaan yang dilakukan secara turun-temurun saja.

Kata Kunci: Tradisi Pantangan *Mragat Banyak*, Pandangan Tokoh Agama